

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu

Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu pertama kali berdiri pada hari Jum'at tanggal 19 Februari 1999 yang bernama Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu, mengalami berbagai proses sehingga pada tahun 2003 diubah namanya menjadi Yayasan Sunan Kalijaga, karena adanya aturan dari Undang- Undang Dasar 1945 yang mengharuskan pembaharuan anggaran dasar mengharuskan kemenkumham, dikarenakan Yayasan Sunan Kalidjogo tidak berkemenkumham, maka dibentuklah Yayasan Sunan Kalidjogo kadilangu pada tanggal 9 maret 2017 yang berbadan hukum, sehingga Yayasan yang saat ini mengelola adalah Yayasan Sunan kalidjogo Kadiljogo.¹

2. Lokasi Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu

Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu merupakan pengelola dari makam sunan kalidjogo, Yayasan ini dikelola oleh keluarga besar ahli waris sunan kalidjogo, alamat lengkapnya yaitu Taman Parkir Sunan Kalijaga, di Jalan Raden Sahid, Kadilangu Demak, Kadilangu, Kec. Demak, Kab. Demak, Jawa Tengah.

3. Struktur Organisasi Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu

a. Pembina

Ketua Pembina : R. Agus Supriyanto, S.H
 Anggota : R.A. Hermin
 R. Harsoyo

b. Pengurus

Ketua Pengurus : R. Purwo Adhi Nugroho
 Sekretaris : R. Mike Santana
 Bendahara : R.A Titik Heri S, S.Pd

c. Pengawas

Ketua Pengawas : R. Joko Dwinanto
 Anggota : R. Wahyu Sugiantoro
 R. Kurniadhi Satrio Utomo²

¹ Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

² Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

4. Maksud dan Tujuan Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu

- a. Menyelamatkan harta peninggalan fisik maupun non fisik peninggalan sunan kalidjogo, agar tetap ada serta bermanfaat bagi kepentingan anak dan cucu dari Sunan Kalidjogo maupun masyarakat umum untuk sepanjang masa.
- b. Mengurus, perawatan serta pelestarian benda – benda peninggalan dari Sunan Kalidjogo, baik yang bergerak dan yang tidak bergerak.
- c. Memberikan pengabdian kepada bangsa, terkhusus di bidang pendidikan agama, sosial, keagamaan, keterampilan kemanusiaan serta penyantunan yatim piatu.
- d. Mendidik dan membimbing masyarakat, terkhusus anak didik agar dapat menjadi insan yang berpengetahuan trampil, cakap, berbudi luhur, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berguna bagi Bangsa maupun Negara.³

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Profil Narasumber Penelitian Pada Makam Sunan Kalidjogo

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil 9 narasumber untuk menjadi informan, berikut adalah data profil ke 9 informan tersebut sebagai subyek dalam penelitian ini:

- a. Nama : Hendhi Prasetyo
 Umur : 38 Tahun
 Pekerjaan : Staff Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2023
 Waktu : 11.00 WIB-Selesai
 Tempat : Kantor Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu
- b. Nama : Suparjo
 Umur : 43 Tahun
 Pekerjaan : Staff Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
 Waktu : 10.30 WIB - Selesai
 Tempat : Kantor Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu
- c. Nama : R. Edy Mursalin
 Umur : 59 Tahun

³http://yayasansunanKalijagakadilangu.blogspot.com/2009/08/profile-yayasan-sunan-Kalijaga_6734.html. (diakses pada tanggal 15 Februari 2023, pukul 11.20).

- Pekerjaan : Juru Kunci Makam Sunan Kalidjogo
 Kadilangu
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
 Waktu : 12.00 WIB – Selesai
 Tempat : Tempat Pencatatan Pengunjung
- d. Nama : Galuh
 Umur : 20 Tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
 Waktu : 13.00 WIB-Selesai
 Tempat : Sebelah Masjid Makam Sunan Kalidjogo
- e. Nama : Muhammad Anas
 Umur : 45 Tahun
 Pekerjaan : Swasta
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
 Waktu : 11.00 WIB-Selesai
 Tempat : Masjid Makam Sunan Kalidjogo
- f. Nama : Dila Pisa
 Umur : 22 Tahun
 Pekerjaan : Swasta
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
 Waktu : 14.30 WIB-Selesai
 Tempat : Makam Sunan Kalidjogo
- g. Nama : Zaqil Mubarak
 Umur : 35 Tahun
 Pekerjaan : Pedagang Pakaian
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2023
 Waktu : 16.09 WIB-Selesai
 Tempat : Area Makam Sunan Kalidjogo
- h. Nama : Abdurrahman
 Umur : 46 Tahun
 Pekerjaan : Pedagang Kerajinan
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2023
 Waktu : 16.20 WIB-Selesai
 Tempat : Area Makam Sunan Kalidjogo
- i. Nama : H. Syukri
 Umur : 50 Tahun
 Pekerjaan : Pedagang Kerajinan dan Bedug
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
 Waktu : 13.05 WIB-Selesai
 Tempat : Area Pintu Masuk Makam Sunan Kalidjogo

2. Data Tentang Strategi Pengembangan Wisata Religi Kadilangu Pasca Covid-19 Sebagai Upaya Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat

Sektor pariwisata merupakan sektor penting dalam kepariwisataan yang memberikan sumber defisit dan pemasukan terutama bagi pembangunan disuatu daerah. Pariwisata adalah kegiatan perpindahan manusia dalam melakukan perjalanan yang bersifat sementara, pergi ke suatu tempat diluar daerah dengan tujuan untuk keluar tanpa maksud mencari nafkah.⁴

Adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan penutupan pariwisata sehingga tidak adanya pengunjung dan mengakibatkan tidak adanya pendapatan kepada masyarakat sebagai pelaku usaha di area makam. Hal itu pula yang secara tegas diakui oleh pak H. Syukri sebagai pedagang kerajinan terbang dan bedug, bahwa:

“Kalau pendapatan pas covid mbak, memang tidak ada pendapatan, bahkan tidak ada penjualan, karena tutup semua mbak, waktu covid kan tidak ada orang mau ziarah yang datang, kan ditutup total, disini tujuan jualannya kan hanya untuk tamu ziarah saja, tidak seperti pasar yang didatangi orang- orang kampung untuk belanja, waktu covid ke makam kan pada tutup semua mbak, ndak boleh atau dilarang ziarah”⁵

Hal itu dibenarkan oleh bapak Zaqil Mubarak sebagai pedagang pakaian, bahwa :

“Tidak ada pendapatan sama sekali karena tutup , tutup full jadi ngga buka sama sekali”⁶

Covid-19 memang memberi dampak yang cukup signifikan dari segi pendapatan ekonomi masyarakat. Disisi lain Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu memiliki pesona keindahan yang begitu menarik untuk dikunjungi. Tetapi masih ada peziarah yang mendapat beberapa hambatan ketika ke wisata religi tersebut. Hal

⁴ Tri Putri Rahmatillah, Osy Insyan, and Fariz Primadi Hirsan, “Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam & Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang,” *Jurnal Planoeath* 4, no. 2 (Agustus 2019): 111–16.

⁵ Wawancara dengan Bapak H. Syukri sebagai berdagang kerajinan terbang dan bedug, February 25, 2023.

⁶ Wawancara dengan Bapak Zaqil Mubarak sebagai pedagang Pakaian, February 13, 2023.

itu pula yang secara tegas diakui oleh bapak Muhammad Anas peziarah dari kabupaten banyumas, bahwa:

“Untuk hambatan itu dari sisi lahan parkir yang kurang menyenangkan dan biaya parkir bis yang lumayan mahal, dan akses jalan kurang lebar karena disini banyak pengunjungnya”⁷

Adanya hambatan ketika akan berziarah ke makam sunan kalidjogo juga dialami oleh peziarah lain. Hal itu juga diakui oleh peziarah lain, bahwa:

“Sangat banyak mendapat hambatan, yang pertama karena macet, terus daerah sini jalannya kan pada berlubang dan menyebabkan ban saya bocor”⁸

Dengan adanya hambatan tersebut maka perlu adanya pengembangan. Pengembangan wisata sangat penting, karena adanya pengembangan dapat meningkatkan jumlah peziarah dan para peziarah lebih nyaman saat berkunjung ke wisata religi makam sunan kalidjogo.

Makam Sunan Kalidjogo kadilangu salah satu wisata religi yang ada di kota demak yang dapat dikembangkan. Yayasan Makam Sunan Kalidjogo kadilangu mengelola wisata religi dengan bekerja sama dengan dinas terkait dan masyarakat dalam aspek-aspek pengembangan pariwisata. Aspek-aspek pengembangan wisata yang dilakukan mengacu pada wisatawan, objek wisata, fasilitas pelayanan serta informasi, maupun pada promosi. Dari hasil penelitian dilakukan di makam sunan kalidjogo kadilangu terkait strategi pengembangan wisata religi berbasis masyarakat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, oleh karena itu peneliti menemukan berbagai fakta strategi pengembangan wisata religi di area makam sunan kalidjogo, peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata serta dampak dari pengembangan wisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

a. Pengembangan Aksesibilitas

Dalam pelaksanaannya Yayasan sunan kalidjogo kadilangu, masyarakat, pemerintah berupaya untuk mengembangkan jalan setapak yang dibuat beda arah untuk pintu masuk dan keluar agar tidak terjadi kerumunan, serta akses dan penerangan yang baik disetiap jalan menuju

⁷ wawancara dengan pengunjung Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada tanggal 23 Februari 2023.

⁸ wawancara dengan pengunjung Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak.

Makam, Dibuatkan berupa plang papan arah menuju ke area Makam, Adanya tempat parkir yang disediakan, ada di sepanjang jalan sebelum menuju Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, Akses jalan beraspal, sehingga rata dari jalan utama menuju Makam Sunan Kalidjogo kadilangu, Tempat penitipan alas kaki, dan sehingga memudahkan para peziarah terutama untuk yang luar kota agar tidak terpisah dari rombongan. Hal itu pula yang secara tegas diakui oleh bapak hendhi prasetyo selaku staff Yayasan sunan kalidjogo, bahwa:

“Pada pengembangan aksesibilitas, adanya plang dari pintu masuk sudah ada plang jalan, MMT juga banyak terpasang, tempat parkir juga banyak di depan area makam, tetapi apabila terjadi peluapan peziarah pengunjung masih banyak kemacetan dan lahan parkir masih terbatas, untuk pengelola sendiri terus berusaha mengembangkan bagaimana minat peziarah. Dari Jalan jelas beraspal, lampu penerangan sudah ada itu juga dari bantuan pemerintah, fasilitas-fasilitas jalan itu kebanyakan dari pemerintah, untuk yang fasilitas makam pribadi itu dari Yayasan yang area jalan ini dari pihak pemerintah. Tong sampah, penerangan jalan, dan banner-banner itu juga dari pemerintah. Untuk penitipan alas kaki yang dimakam itu dari naungan Yayasan, untuk jalan satu arah itu yang menentukan dari pemda, awalnya kan ada corona , itu bisa dibuka jika dibuat satu arah, karena kalau dibuat balik lagi dua arah itu akan menimbulkan kerumunan, jadi yang menentukan itu dari pemda supaya tidak ada kerumunan karena covid maka dibuat satu arah dan dibuat satu arah sampai sekarang.”⁹

Berbagai macam upaya pengembangan aksesibilitas yang di lakukan pengelola yang dibantu oleh dinas terkait. Hal ini juga dibenarkan oleh juru kunci bahwa:

“Pengembangan aksesibilitas, kita punya lahan parkir , yang kita Kelola yang bekerja sama dengan pihak pemda dalam hal ini retribusi diserahkan oleh dinas pariwisata, bagi hasil dengan yayasan. Itu tentang

⁹ Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

retribusi tentang perparkiran dan sebagainya. Kemudian untuk penerangan-penerangan jalan untuk menuju ke lokasi kalau yang depan itu urusannya pu (pekerjaan umum), sekarang ya PEE , kalau khusus makam ini memang urusan kita sendiri, jadi kalau menambahi penerangan, mengganti lampu dan sebagainya itu kita sendiri, kemudian untuk pengembangan yang lain, jalan beraspal itu pihak pemda karena kita gak bisa memberikan satu keterangan yang lebih karena itu pemda, yang diarea sini pemda, untuk disini selasar ini sudah lama, untuk ponten-ponten/ kamar mandi , kamar kecil itu penduduk sini atau masyarakat sini lingkungan sini pada mendirikan sendiri secara swadaya, ada dari pihak Yayasan didepan makam kemudian diterminal juga ada satu lagi, yang lainnya milik pribadi, kalau ini penjenangan sandal sepatu disuruh untuk lepas, karena memang masuk makam itu kesunatannya memang melepas sandal.”¹⁰

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelola bekerja sama dengan pemerintah dalam berupaya mengembangkan wisata religi tersebut dengan mengembangkan jalan setapak yang dibuat beda arah untuk pintu masuk dan keluar agar tidak terjadi kerumunan, akses penerangan yang baik disetiap jalan menuju Makam, Dibuatkan berupa plang papan arah menuju ke area Makam, Adanya tempat parkir, Akses jalan beraspal, sehingga rata dari jalan utama, Tempat penitipan alas kaki, dengan adanya fasilitas yang dikembangkan tersebut diharapkan mampu menarik para peziarah untuk berkunjung dan merasa nyaman dan aman dengan suasana saat berziarah.

b. Pengembangan Sarana Prasarana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya pengembangan wisata religi pengelola Yayasan sunan kalidjogo kadilangu dan pihak terkait melakukan berbagai upaya pembangunan sarana prasarana untuk menentukan keberhasilan pengembangan wisata religi. Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu terdapat fasilitas yang tersedia

¹⁰ wawancara dengan bapak R. Edy Mursalin sebagai juru kunci di makam sunan kalidjogo pada tanggal 13 maret 2023.

untuk peziarah ataupun pengunjung secara langsung maupun tidak langsung. Mulai dari fasilitas akomodasi (penginapan), fasilitas oleh-oleh, dan fasilitas di sektor Kesehatan. Hal ini pula diakui oleh staff Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, bahwa:

“Disini ada penginapan tetapi dikelola masyarakat pribadi, banyak untuk penginapan dari area parkir bis, dekat makam, mulai dari lesehan, berkamar, ber AC juga ada, tarif juga berbeda-beda, kalau untuk khusus tempat oleh-oleh belum ada, tetapi disini terfokus ada semacam pasar untuk berjualan para pedagang, hampir semua pedagang sama berjualan ditempat area makam di pintu masuk dan pintu keluar. Pada penerapan disektor Kesehatan yaitu lebih difokuskan ke penggunaan masker, jalan dibuat satu arah, agar tidak terjadi kerumunan, pemasangan barcode dari peduli lindungi, sehingga bisa dipantau oleh dinas Kesehatan.”¹¹

Hal itu juga dibenarkan oleh narasumber lain, bahwa: “Untuk penginapan juga disediakan, tetapi swadaya dari masyarakat sendiri, untuk kuliner dan souvenir itu juga masyarakat sendiri. Toko yang ada disepanjang jalan juga milik pribadi, kemudian yang kios-kios kecil yang ada didalam terminal itu dikelola oleh koperasi. Kemudian khusus untuk yang lain termasuk kuliner dan jajanan dan lain sebagainya itu ada beberapa jenis yaitu jenis souvenir yang ada di sini jenis roda yang pakai dorongan biasanya itu minum minuman es dawet, es cendol, bakso, bakso Malang dan pentol dan sebagainya Nggih, kemudian yang los duduk ya ini namanya kalau enggak salah AS Roda, AS roda itu asongan, gerobak yang didorong yang berpindah pindah itu kemudian pedagang kaki lima memang bentuk-bentuk pengembangan, pas covid kalau dulu Kami ketat mbak, begitu ada yang himbauan dari pemerintah kita untuk menutup, makam kami tutup, itu bentuk kepedulian kita untuk ikut membantu pemerintah memutus mata rantai virus tersebut kemudian kita tutup, terus ada

¹¹ Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

pelonggaran sedikit kita bisa memasukkan peziarah tapi satu dua saja lewat belakang, jadi tidak seperti ini, yang tidak tahu ya tetap di luar itu kita tetap tertutup yang tahu ya di sana hanya satu dua satu hari itu hanya Mungkin beberapa itu juga harus memakai yang namanya protokol Kesehatan, memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak dan lain sebagainya, ada pemasangan barcode peduli lindungi bahkan cuci tangan sampai sekarang masih ada walaupun sudah pada rusak tetapi masih kita sediakan, hand sanitizer walaupun sudah pada rusak tapi masih ada. Itu yang dulu untuk penanganan covid dan memutus rantai penyebaran virus.”¹²

Ada juga peningkatan dari beberapa penginapan dan pedagang dari sebelum covid sekarang. Hal ini pula yang secara tegas diakui oleh staff lain di Yayasan sunan kalidjogo, bahwa:

” Untuk penginapan disini sebelum covid sampai sekarang ya meningkat terus, malah banyak yang membuat penginapan, sekarang kira-kira ada 16 penginapan. Dari pengembangannya pusat oleh-oleh itu kalau pedagang yang tetap punya warung itu ya tetap, Cuma tambahan yang musiman, kayak yang lesehan, Dari sektor Kesehatan keluar masuk dibuat satu arah agar tidak ada kontak fisik pasca covid”¹³

Berbagai macam fasilitas dari sarana prasarana yang disediakan pengelola makam yang bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah, Hal itu pula yang secara tegas diakui oleh peziarah, bahwa:

“Dari pertama kali saya berziarah memang sudah banyak yang berjualan disepanjang jalan menuju ke makam, tetapi saya tidak tertarik membelinya karena sudah sering berziarah disini mbak, jalannya juga satu arah tidak seperti dulu, saya juga memakai masker, karena masih takut covid mbak, dan mengisi barcode

¹² wawancara dengan bapak R. Edy Mursalin sebagai juru kunci di makam sunan kalidjogo pada tanggal 13 maret 2023.

¹³ wawancara dengan bapak suparjo selaku staff yayasan makam sunan kalidjogo pada 13 maret 2023.

peduli lindungi yang ada di pintu masuk ke makam sesuai protokol kesehatan”¹⁴

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa Yayasan sunan kalidjogo berupaya mengembangkan fasilitas sarana prasarana dengan memfalisasi dari akomodasi, pusat oleh-oleh dan dari sektor Kesehatan yang diharapkan agar menarik minat peziarah untuk berkunjung dengan adanya protokol Kesehatan yang diterapkan agar terhindar dari penyebaran covid yang sebelumnya menyerang warga Indonesia, maka jalan dibuat satu arah agar tidak terjadi kerumunan.

c. Pengembangan Pengelolaan

Yayasan makam sunan kalidjogo sebagai pengelola bekerja sama dengan dinas terkait, dan masyarakat yang berupaya mengembangkan wisata religi tersebut dengan memaksimalkan keamanan, meningkatkan media promosi, dan meningkatkan kebersihan lingkungan. Hal ini pula diakui oleh staff Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, bahwa:

“Untuk keamanan, diarea makam kita mempercayakan kepada banser, untuk area makam dekat parkir ada pos polisi, berarti polres itu sudah membuat pos polisi sendiri, dan promosi yang dilakukan yaitu lewat media social, situs web resmi dari Yayasan makam sunan kalidjogo sendiri, agar lebih dikenal oleh wisatawan local maupun mancanegara, Untuk kebersihan Masyarakat bekerja sama dengan pengelola, masyarakat juga menyadari kan biasanya peziarah membuang sampah sembarangan ya, disitu kami mengusahakan dari kami pengelola, masyarakat dan dinas terkait itu mengusahakan memfasilitasi adanya tong sampah, gerobak sampah, pengangkutan kebersihan, ada juga pegawai kebersihan, kadang satu bulan sekali masyarakat sekitar diajak membersihkan lingkungan.”¹⁵

Hal itu juga dibenarkan oleh narasumber lain, bahwa:

¹⁴ wawancara dengan pengunjung Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak.

¹⁵ Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

“Dari keamanannya sendiri dari keamanan di sini kita kelola sendiri kita ini dibantu oleh generasi muda ahli waris, kemudian ada karyawan makam sendiri, marbot-marbot, sentono-sentono, juga kita dibantu oleh beberapa personil kita bekerja sama dengan banser, ada beberapa yang kita tugaskan disini tetapi kita rolling, ada dua rollingan pagi sama siang itu dari banser. Untuk promosi dan informasi dari pihak yayasan ada web, lihat di web pagar nusa juga ada, itu juga ada beberapa menayangkan memposting kegiatan-kegiatan kita. Kemudian kebersihan sendiri kita yang mengelola sendiri jadi karyawan karyawan ini pagi dan setiap sore bersih-bersih, Kemudian ada hari-hari kerja bakti yaitu setiap kamis sore, kemudian selasa biasanya pagi.”¹⁶

Jadi ada beberapa pengembangan dari dinas dan pengelola terkait dengan pengelolaan makam, bisa dilihat dari dengan memaksimalkan keamanan, yang bekerja sama dengan banser, adanya pos polisi dan dibantu oleh generasi muda ahli waris, dalam meningkatkan media promosi, juga dari social media, web dari Yayasan, dan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan pengelola juga bekerja sama dengan dinas terkait, dan masyarakat.

d. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam penyelenggaraan kepariwisataan terjadi interaksi antara pelaku perjalanan wisata/wisatawan yang berperan sebagai konsumen dan masyarakat yang menawarkan produk jasa wisata sebagai produsen. Sumber daya manusia sebagian besar penduduk setempat yang bertempat tinggal di area objek wisata, karena masyarakat setempatlah yang berhadapan langsung dengan wisatawan yang berkunjung Oleh karena itu, peran masyarakat sebagai pelaku usaha atau SDM dalam pariwisata daerahnya harus mampu bersaing dengan pelaku pengusaha atau investor masa depan. Dengan demikian, sosial budaya masyarakat di daerah khususnya daerah kabupaten Demak tidak hilang dikarenakan adanya globalisasi budaya yang terjadi pada industri pariwisata.

¹⁶ wawancara dengan bapak R. Edy Mursalin sebagai juru kunci di makam sunan kalidjogo pada tanggal 13 maret 2023.

Dengan adanya wisata religi Makam Sunan Kalidjogo, masyarakat banyak yang memanfaatkan peluang untuk berdagang disekitar area makam, dengan itu pengelola bekerja sama dengan pelaku usaha agar meningkatkan pelayanan dari sikap keramahan, Sikap terhadap lingkungan, dan dilakukan evaluasi kinerja setiap minggu melalui rapat quorum. sehingga hal itu merupakan salah satu upaya dalam menarik minat pembeli, dan memberikan kesan baik kepada pengunjung yang datang, dengan hal tersebut dapat meningkatkan minat belanja serta pengunjung tidak ragu untuk datang Kembali, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Hal ini pula diakui oleh juru kunci Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, bahwa:

“Untuk sikap ramah tergantung dari pedagangnya sendiri, tetapi pelayannya juga memang harus ramah, melayani dengan senyum, dan lain sebagainya, dan tidak menjual barang dagangannya dengan harga yang melebihi yang lain, tetapi kami sendiri juga tidak bisa memberi penekanan yang terlalu kejam karna memang diluar kewenangan kami, tetapi himbauan waktu kita kumpulkan dikelurahan juga, harus ramah, masakannya higienis, terus harganya juga tidak mahal dengan harga yang lebih tinggi, kemudian menjaga kebersihan terutama sampah-sampah yang harus dibersihkan sendiri, itu memang sudah ada himbauan dari kelurahan bekerja sama dengan kita, dari yang masakannya sudah berbau juga jangan trs dijual, habis dibuang, memang sudah ada himbauan, tetapi itu kan sehari-hari kita tidak bisa mengurus secara langsung jadi hanya himbauan-himbauan yang kita terapkan dan dievaluasi kinerja setiap minggu melalui rapat quorum.”¹⁷

Hal itu juga dibenarkan oleh salah satu pelaku usaha setempat sebagai pelaku usaha disekitar area makam, bahwa: “Saya sebagai pedagang kalau dengan pembeli pasti ramah, kan untuk menarik pelanggan supaya beli, disini juga memang kebersihan selalu diutamakan mbak, banyak tong sampah, kadang sebulan sekali ada gotong

¹⁷ wawancara dengan bapak R. Edy Mursalin sebagai juru kunci di makam sunan kalidjogo pada tanggal 13 maret 2023.

royong untuk bersih-bersih dengan pihak yayasan juga”¹⁸

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa Yayasan sunan kalidjogo berupaya mengembangkan segi pelayanan dengan bekerja sama dengan masyarakat sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan sikap keramahan dan sikap terhadap lingkungan, hal tersebut diharapkan dapat menarik minat pembeli untuk berbelanja karena sikap pedagang yang ramah serta melihat lingkungan yang baik menjadikan rasa nyaman peziarah saat berbelanja.

Dengan adanya strategi pengembangan diatas, banyak memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena banyak masyarakat yang mengais rezeki dengan berdagang diarea makam, Hal ini pula diakui oleh staff Yayasan Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, bahwa:

“Dengan adanya wisata religi makam sunan kalidjogo kadilangu ini,banyak masyarakat kadilangu yang mengais rezeki dari sektor perdagangan, banyak pedagang yang berdagang diarea kadilangu.”¹⁹

Di area wisata religi makam sunan kalidjogo ini banyak masyarakat sebagai para pelaku usaha yang dapat merubah kondisi ekonomi pasca covid-19 yang melanda dua tahun lalu. Oleh karena itu, Perubahan kondisi ekonomi merupakan proses kehidupan masyarakat yang meliputi: mata pencaharian, pendapatan, asset yang dimiliki, peningkatan taraf hidup, sehingga dapat mengubah kondisi ekonomi masyarakat pasca terkena wabah covid-19 menjadi lebih baik. Banyak masyarakat yang sebagai pelaku usaha merasakan perubahan kondisi ekonominya. Hal ini diakui oleh bapak zaqil mubarak, sebagai pedagang pakaian di area Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, bahwa:

“pekerjaan sebelum berdagang wirausaha mbak, yaitu usaha baja ringan, modal awal dari usaha ini 80 juta, nggih sama kontraknya, kontrak sama isi 80 juta, pendapatan pas covid

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Zaqil Mubarak sebagai pedagang Pakaian, February 13, 2023.

¹⁹ Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

tidak ada pendapatan sama sekali, karena tutup, jadi nggak buka sama sekali, untuk sekarang pendapatan perhari kalau bersih ya belum tahu, kira-kira sekitar Rp. 500.000, dengan adanya pengembangan wisata religi ini sangat membantu sekali bagi para pelaku usaha yang berusaha mengangkat ekonomi keluarga, asset yang dimiliki sebelum berdagang belum memiliki asset apa-apa, Cuma keyakinan aja, keyakinan dengan bentuk program pemerintah, untuk sekarang asset yang dimiliki punya cabang toko dirumah dari hasil buka toko disini dan dari penghasilan ini bisa berinfaq dan bersedekah.”²⁰

Hal ini pula diakui oleh bapak abdurrahman, sebagai pedagang kerajinan di area Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, bahwa:

“pekerjaan sebelum berdagang Sekarang bangunan, modal awal nggih 10 juta, pendapatan pas covid nggak ada, kalau sekarang, kalau hari minggu bisa sampai 2 juta, kalau hari biasa bisa sampai 1 juta, asset yang dimiliki sebelum dagang ya nggak punya, karena ini kan bekas orang tua dahulu, orang tua dikasih anak, warisan, asset yang dimiliki sekarang ya banyak, motor, tanah, mau berangkat haji tapi masih nunggu, anak udah kuliah, udah hafal Al-Qur’an, dan adanya usaha ini juga dapat mengantarkan dalam berzakat infaq dan bersedekah, dan dampak adanya pengembangan wisata religi ini ya bagus, bisa menambah rezeki dan perekomian lancar”²¹

Hal itu juga dibenarkan oleh bapak H. Syukri sebagai pedagang kerajinan bedug dan terbang, bahwa:

“Pekerjaan sebelum berdagang mbecak mbak, modal awal berdagang ya Cuma dikit-dikit mbak, saya berdagang kan sejak tahun 1990, jadi modalnya ya sambil jalan berarti sekali langsung besar kan gitu, dampak dari adanya pengembangan wisata religi ini ya alhamdulillah lebih bagus dan mampu memenuhi kebutuhan pokok, Kalau pendapatan pas covid mbak, memang tidak ada pendapatan, bahkan tidak ada penjualan, karena tutup semua mbak, waktu covid

²⁰ Wawancara dengan bapak zaqil mubarok sebagai pedagang pakaian, pada tanggal 13 februari 2023.

²¹ Wawancara dengan bapak abdurrahman sebagai pedagang kerajinan, pada tanggal 13 februari 2023.

kan tidak ada orang mau ziarah yang datang, kan ditutup total, disini tujuan jualannya kan hanya untuk tamu ziarah saja, tidak seperti pasar yang didatangi orang-orang kampung untuk belanja, waktu covid ke makam kan pada tutup semua mbak, ndak boleh atau dilarang ziarah, untuk pendapatan pasca covid perbulan kalau rata-rata itu tidak bisa dihitung ya mbak, saya gak pernah ngitung, kalau kira-kira satu bulan sekitar 2-10 juta, dan asset yang dimiliki sebelum berdagang ya gak ada, kalau sekarang ya sawah dan ternak kerbau, dan alhamdulillah sekarang juga bisa membayar zakat, infaq, dan bersedekah²²

Jadi dengan adanya pengembangan wisata religi Makam Sunan Kalidjogo dapat memberikan kesempatan peluang usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui berdagang yang akan di tunjukkan pada tabel berikut:

Sehingga dengan adanya wisata religi makam sunan kalidjogo yang dikembangkan bisa untuk menarik wisatawan sehingga dapat membuat peluang usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berdagang, dengan adanya wisata religi serta pengembangannya dapat menambah pendapatan atau penghasilan, yang meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan serta kebutuhan lain. Al-Ghazali mengenal kesejahteraan dengan istilah *al-maslahah*, yang tidak lepas dari unsur harta atau kekayaan agar memenuhi kebutuhan pokok meliputi sandang, pangan, maupun papan.²³

3. Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Wisata Wisata Religi Kadilangu Demak

Dalam upaya pengembangan pada suatu daerah wisata agar lebih baik lagi, maka nantinya banyak para pengunjung dalam berkunjung ke suatu daerah wisata pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pengembangan wisata tersebut. Dari hasil observasi dilapangan dan wawancara diketahui ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat wisata religi di Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu, adanya faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan wisata religi di Makam Sunan Kalidjogo Kadilangu. Hal itu yang

²² Wawancara dengan Bapak H. Syukri sebagai berdagang kerajinan terbang dan bedug, pada tanggal 25 Februari 2023.

²³ Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 3, No. 2 (2015), hlm 389.

secara tegas di akui oleh staff Yayasan makam sunan kalidjogo, bahwa:

“Untuk faktor pendukung jelas dari pengelolannya sendiri, kreativitas dan sebagainya untuk mengembangkan wisata religi agar *go international* untuk bisa masyarakat luas mengetahui termasuk publikasi lewat social media dan lain sebagainya, untuk penghambatnya yaitu di lahannya untuk parkir aja yang masih untuk menampung kapasitas yang semakin hari semakin meluap itu memang belum mampu, tapi ini masih diusahakan untuk pengembangan lahan parkir lagi agar kedepannya agar lebih tertib tidak ada kemacetan dan lain sebagainya.”²⁴

Pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda juga di sampaikan oleh bapak suparjo sebagai staff Yayasan sunan kalidjogo yang lain, bahwa:

“Faktor pendukung ya Karena makam wali Allah sudah di kenal dengan masyarakat luas, mayoritas islam, masuk ke makam tidak ada pungutan, paling sodaqoh,. Penghambatnya mungkin dari pedagangnya yang sulit diatur, seharusnya jalan yang lebar menjadi sempit.”²⁵

Hal ini pula yang secara tegas disampaikan oleh juru kunci makam sunan kalidjogo, bahwa:

“Faktor pendukung karena masyarakat sudah mengenal tentang tempat makam sunan kalidjogo ini, tempat makam walisongo dan makam wali lain. sudah mempaunyai daya tarik secara naluriyah dimasing-masing hati manusia, jadi orang mau ziarah kesana ya kesana dan penghambat untuk mengembangkan wisata, saya kira untuk itu terkendala dengan lokasi kita terbatas, terus peziarah semakin banyak, tentu saja soal tempatnya, kemudian kendala soal parkir bis, sangat kurang sekali, dikudus juga begitu, tetapi dikudus sudah direlokasi parkirnya agak jauh, sama dengan kita, disini tidak muat, tetapi memang itu umum persoalan itu ada

²⁴ Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

²⁵ wawancara dengan bapak suparjo selaku staff yayasan makam sunan kalidjogo pada 13 maret 2023.

ditempat-tempat makam walisongo, kebanyakan parkir, akses jalan dan lain sebagainya”²⁶

Selain itu pengembangan Makam Sunan Kalidjogo terhadap masyarakat sekitar maupun pengelola juga memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan ekonomi, hal itu bisa dijadikan sebagai salah satu Faktor pendukung dalam pengembangan wisata religi makam sunan kalidjogo, hal ini pula secara tegas disampaikan oleh bapak hendhi prasetyo selaku staff di Yayasan makam sunan kalidjogo, bahwa:

“Dampak pengembangan masyarakat itu, disini disektor perdagangan banyak dari pengembangan disektor perdagangan dari masyarakat sekitar, banyak masyarakat sekitar yang menciptakan lapangan kerjanya sendiri, berdagang, membuat warung-warung, semakin melebar semakin banyak semakin ramai sekarang, jaman dulu masih belum ada dibandingkan sekarang full hampir penuh pedagang semua dan jelas mengalami peningkatan ekonomi yang sangat signifikan, untuk pas covid memang akses keluar masuk ditutup jadi memang semua kan bertahan dirumah aja jadi tidak ada peziarah yang masuk dan tidak ada berdagang, jadi memang tidak hanya dikadilangu bahkan di Indonesia itu ya, semua sebenarnya itu, setelah covid-19 itu alhamdulillah kan bisa buka normal Kembali itu yang jelas dari sektor ekonomi masyarakat sekitar yayasan kalijaga itu meningkat pesat, yang dulunya belum diberhentikan karena makamnya mungkin belum ada pemasaran, belum ada yang tau dari luar kota, sekarang dengan adanya teknologi yang semakin canggih untuk pemasaran itu bisa sampai kemana-mana jadi akses peziarah bisa datang dari manapun, bahkan keluar negeri, Malaysia, singapura, bahkan amerika juga pernah ada disini. Jadi membuat ekonomi masyarakat ini semakin meningkat.”²⁷

Hal itu juga dibenarkan oleh juru kunci makam sunan kalidjogo, bahwa:

“Dengan adanya wisata religi yang lebih dikembangkan, sehingga bisa meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat

²⁶ wawancara dengan bapak R. Edy Mursalin sebagai juru kunci di makam sunan kalidjogo pada tanggal 13 maret 2023.

²⁷ Wawancara dengan bapak Hendhi Prasetyo sebagai staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak pada 13 Februari 2023 pukul 11.00.

sekitar bahkan diluar kadilangu, karena memang banyak penjual penjual ini juga ikut mendirikan untuk membuat gerobak, bukan penduduk kadilangu jadi saya malah lebih kepada peningkatan kesejahteraan karena dengan adanya wisata ini justru menjadikan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Kondisi ekonomi masyarakat dengan adanya makam ini dan adanya peningkatan peziarah tiap tahun ini rata-rata juga ikut meningkat, secara finansial karena mereka berhubungan dengan berdagang, untuk mereka yang membutuhkan barang-barang yang ingin dibeli untuk oleh-oleh, dan pedagang juga membutuhkan peziarah untuk membeli barangnya, mengambil keuntungan dan sebagainya, itu untuk yang souvenir, kemudian ada yang penginapan juga, ada yang tempat usaha yang lain untuk parkir juga, parkir sepeda motor, bis, mobil, kemudian ada ponten kamar mandi, kamar kecil, wc itu rata-rata juga meningkat.”²⁸

Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara yang peneliti lakukan di makam sunan kalidjogo kadilangu demak, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya Faktor pendukung dan Faktor penghambat di makam sunan kalidjogo dapat di golongkan sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

- a. Semangat dan Kreativitas pengelola untuk memberikan pelayanan yang baik
- b. Makam sunan kalidjogo sudah dikenal masyarakat luas
- c. Mudahnya akses transportasi umum/pribadi dan akses informasi untuk para peziarah menuju area makam
- d. Kondisi keamanan yang baik
- e. Dukungan dari masyarakat dan dinas pariwisata

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya lahan parkir saat membludaknya pengunjung
- b. Akses jalan yang kurang lebar dan lokasi yang terbatas
- c. Masih rendahnya kesadaran pengunjung untuk peduli lingkungan
- d. Banyaknya pengemis di area makam

²⁸ wawancara dengan bapak R. Edy Mursalin sebagai juru kunci di makam sunan kalidjogo pada tanggal 13 maret 2023.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Strategi Pengembangan Wisata Religi Kadilangu Pasca Covid-19 Sebagai Upaya Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Menggunakan Analisis SWOT

a. Analisis Faktor Internal

Strenght (kekuatan)

- 1) Makam sunan kalidjogo sebagai makam wali Allah SWT sudah dikenal di masyarakat luas, baik lokal maupun mancanegara.

Banyak masyarakat yang mengetahui Makam sunan kalidjogo yaitu makam dari salah satu anggota wali songo yang sangat populer di Jawa, hal itu yang menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk wisatawan yang datang untuk berziarah.

- 2) Kemudahan akses menuju lokasi, karena objek wisata religi makam sunan kalidjogo berada dekat dengan pusat kota Demak

Para peziarah saat datang ke makam sunan kalidjogo memiliki akses yang cukup luas untuk menjangkau lokasi, karena lokasi yang dekat dengan pusat kota memudahkan para peziarah yang akan datang untuk berziarah..

- 3) Banyak terdapat perayaan kebudayaan sebagai perwujudan kearifan lokal masyarakat kabupaten demak, seperti tradisi grebek besar, haul sunan kalidjogo, ruwatan massal dan lain sebagainya.
- 4) Sikap masyarakat di area wisata dan pelaku usaha yang ramah

Masyarakat kadilangu memiliki sikap yang ramah kepada para peziarah atau wisatawan. Salah satu ciri pariwisata yaitu mempunyai sikap dari masyarakat yang ramah, karena penduduk setempat melayani serta menerima peziarah wisatawan yang berkunjung sehingga bisa menarik wisatawan untuk datang.

Weakness (Kelemahan)

- 1) Kurangnya aksesibilitas terkait lampu penerangan, plang, tempat parkir, Akses jalan yang kurang lebar atau lokasi yang terbatas.

Masih kurangnya adanya aksesibilitas lampu, plang, Jalan untuk menuju ke makam sunan kalidjogo memang kurang lebar, sehingga jika terjadi peluapan peziarah terjadi berdesakan dan menjadikan kurang nyamannya

peziarah saat berkunjung. Dan para peziarah mengeluhkan kurangnya tempat parkir apalagi untuk wisatawan yang datang rombongan menggunakan bis, serta biaya parkir bis yang mahal, hal tersebut dapat menjadikan wisatawan kurang nyaman saat berkunjung.

2) Promosi yang masih kurang

Belum maksimalnya promosi pada media elektronik maupun online yang dilakukan pengelola makam.

3) Masih rendahnya tingkat kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan area lokasi makam.

Masih banyak para peziarah yang datang kurang akan kesadaran untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah sembarangan di area makam, sehingga terlihat kurang bersih.

4) Banyaknya pengemis disepanjang jalan menuju masjid yang menjadikan rasa tidak nyaman peziarah

Masih banyaknya pengemis di area makam yang berada di sepanjang jalan menuju masjid. Seharusnya pengelola dan dinas terkait menindak lanjuti dengan banyaknya para pengemis yang membuat wisatawan kurang nyaman saat berkunjung.

5) Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana wisata religi

Sarana prasarana wisatawan wisata religi makam sunan kalidjogo yang masih belum optimal yaitu kurangnya adanya tempat sampah dan WC umum gratis untuk peziarah.

b. Analisis Faktor Eksternal

***Opportunities* (peluang)**

1) Ada dukungan dari pemerintah atau dinas terkait untuk makam sunan kalidjogo sebagai objek wisata religi untuk buka kembali selama pandemi dengan protokol kesehatan.

Pemerintah memberikan dukungan yang baik untuk dibukanya Kembali wisata religi makam sunan kalidjogo tersebut, dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Sehingga dibukanya kembali wisata tersebut diharapkan para wisatawan banyak yang berkunjung dan berziarah.

2) Terbukanya lapangan kerja sehingga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat pasca covid-19

Dengan adanya wisata religi makam sunan kalidjogo sangat memberikan pengaruh yang sangat baik bagi

masyarakat lokal yaitu usaha kegiatan pariwisata masyarakat sekitar meningkat serta pemerataan bagi masyarakat.

- 3) Semangat dari pihak pengelola dengan kreativitasnya dan warga masyarakat untuk bangkit setelah melalui pandemic covid-19

Pihak pengelola selalu mengupayakan pengelolaan yang baik untuk wisata religi tersebut agar masyarakat yang datang merasa nyaman dengan fasilitas yang ada.

Threats (ancaman)

- 1) Pedagang yang sulit diatur, sehingga jalan yang lebar menjadi sempit

Salah satu hambatan yang dihadapi dalam upaya pengembangan pariwisata juga yaitu para pelaku usaha yang sulit diatur, karena banyak pelaku usaha yang dagangannya melebihi batas dan berada di atas akses jalan para peziarah, sehingga dari jalan yang seharusnya lebar menjadi terlihat sempit karena dagangan yang melebihi batas.

- 2) Kondisi pandemic yang masih belum stabil bisa mengakibatkan penutupan kembali wisata religi makam sunan kalidjogo ketika kasus Covid-19 meningkat
- 3) Pemerintah membatasi jumlah pengunjung selama kondisi PPKM Level 3

Pada saat covid-19 wisata religi makam sunan kalidjogo ditutup total, setelah ada pelanggaran maka dibukanya kembali dengan menggunakan protokol Kesehatan dan jumlah pengunjung pun dibatasi.

Table 4.1 Faktor Internal dan Faktor Eksternal

NO	FAKTOR INTERNAL		
	STRENGTHS		WEAKNESEES
S1	Makam sunan kalidjogo sebagai makam wali Allah SWT sudah dikenal di masyarakat luas, baik lokal maupun mancanegara	W1	Kurangnya aksesibilitas terkait lampu peneranan, plang, tempat parkir, Akses jalan yang kurang lebar atau lokasi yang terbatas.
S2	Kemudahan akses menuju lokasi, karena	W2	Promosi yang masih kurang

	objek wisata religi makam sunan kalidjogo berada dekat dengan pusat kota Demak		
S3	Banyak terdapat perayaan kebudayaan sebagai perwujudan kearifan local masyarakat kabupaten demak, seperti tradisi grebek besar, haul sunan kalidjogo, ruwatan massal dan lain sebagainya.	W3	Masih rendahnya tingkat kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan area lokasi makam.
S4	Sikap ramah masyarakat diarea wisata dan pelaku usaha yang ramah	W4	Banyaknya pengemis disepanjang jalan menuju masjid yang mejadikan rasa tidak nyaman peziarah
		W5	Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana wisata religi
NO	FAKTOR EKSTERNAL		
	OPPORTUNITIES		THREATS
O1	Ada dukungan dari pemerintah atau dinas terkait untuk makam sunan kalidjogo sebagai objek wisata religi untuk buka kembali selama pandemi dengan protokol kesehatan.	T1	Pedagang yang sulit diatur, sehingga jalan yang lebar menjadi sempit
O2	Terbukanya lapangan kerja sehingga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat pasca covid-19	T2	Kondisi pandemic yang masih belum stabil dapat mengakibatkan penutupan kembali wisata religi makam sunan kalidjogo ketika kasus Covid-19 meningkat
O3	Semangat dari pihak pengelola dengan kreativitasnya dan warga	T3	Pemerintah membatasi jumlah pengunjung selama kondisi PPKM Level 3

	masyarakat untuk bangkit setelah melalui pandemic covid-19		
--	--	--	--

c. Matriks Analisis SWOT

Table 4.2 Matriks SWOT

	Strengths (S)	Weakness (W)
Faktor Internal	<p>a. Makam sunan kalidjogo sebagai makam wali Allah SWT sudah dikenal di masyarakat luas, baik local maupun mancanegara</p> <p>b. Kemudahan akses menuju lokasi, karena objek wisata religi makam sunan kalidjogo berada dekat dengan pusat kota Demak</p> <p>c. Banyak terdapat perayaan kebudayaan sebagai perwujudan kearifan local masyarakat kabupaten demak, seperti tradisi grebek besar, haul sunan kalidjogo, ruwatan massal dan lain sebagainya.</p> <p>d. Sikap ramah</p>	<p>a. Kurangnya aksesibilitas terkait lampu penerangan, plang, tempat parkir, Akses jalan yang kurang lebar atau lokasi yang terbatas.</p> <p>b. Promosi yang masih kurang</p> <p>c. Masih rendahnya tingkat kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan area lokasi makam.</p> <p>d. Banyaknya pengemis disepanjang jalan menuju masjid yang mejadikan rasa tidak nyaman peziarah</p> <p>e. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana wisata religi</p>

<p>Faktor Eksternal</p>	<p>masyarakat diarea wisata dan pelaku usaha yang ramah</p>	
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategi SO</p>	<p>Strategi WO</p>
<p>a. Ada dukungan dari pemerintah atau dinas terkait untuk makam sunan kalidjogo sebagai objek wisata religi untuk buka kembali selama pandemi dengan protokol kesehatan.</p> <p>b. Terbukanya lapangan kerja sehingga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat pasca covid-19</p> <p>c. Semangat dari pihak pengelola dengan kreativitasnya dan warga masyarakat untuk bangkit setelah melalui pandemic covid-19</p>	<p>a. Memaksimalkan adanya fasilitas kesehatan yang ditentukan oleh dinas kesehatan</p> <p>b. Mengajak seluruh elemen yang ada di wisata religi makam sunan kalidjogo untuk mempromosikannya</p> <p>a Kembali bahwa makam sunan kalidjogo sudah dibuka dan bisa dilakukan kunjungan ziarah dengan protokol kesehatan.</p> <p>c. tetap menggelar kegiatan perayaan budaya sebagai bentuk kearifan lokal dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai daya tarik utama wisatawan yang dapat dipantau langsung oleh dinas Kesehatan .</p> <p>d. meningkatkan sikap keramahan</p>	<p>a. memaksimalkan aksesibilitas menuju lokasi wisata religi</p> <p>b. Memastikan ketersediaan akomodasi yang aman dan nyaman oleh pelaku usaha di area makam</p> <p>c. Meningkatkan promosi sosial media pariwisata</p> <p>d. Memaksimalkan ketersediaan tong sampah agar peziarah tidak membuang sampah sembarangan</p> <p>e. Bekerja sama dengan dinas sosial untuk menertibkan pengemis yang ada di area wisata religi makam sunan kalidjogo</p> <p>f. Mendorong Pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan</p>

	dan sikap perduli lingkungan untuk memberikan kesan baik	
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>a. Pedagang yang sulit diatur, sehingga jalan yang lebar menjadi sempit</p> <p>b. Kondisi pandemic yang masih belum stabil bisa mengakibatkan penutupan kembali wisata religi makam sunan kalidjogo ketika kasus Covid-19 meningkat</p> <p>c. Pemerintah membatasi jumlah pengunjung selama kondisi PPKM Level 3</p>	<p>a. Memaksimalkan penataan pedagang di area wisata religi serta menjamin keamanan peziarah.</p> <p>b. Menyiapkan petugas khusus untuk menjaga keamanan diarea makam</p> <p>c. Menyediakan jangkauan bagi peziarah terkait pembatasan jumlah pengunjung serta pemberlakuan penerapan protokol kesehatan melalui spanduk disekitr area makam wisata religi dan media social.</p>	<p>a. Memperketat keamanan disekitar wisata religi makam sunan kalidjogo.</p> <p>b. Menyediakan handsanitizer, tempat cuci tangan, barcode peduli lindungi di pintu masuk dan keluar wisata religi, himbauan memakai masker.</p> <p>c. Jalan masuk dan keluar wisata religi dibuat satu arah agar tidak terjadi kerumunan.</p> <p>d. Memaksimalkan sarana- prasarana pendukung wisata religi</p>

Penjelasan Diagram Silang analisis SWOT:

1. Kuadran I : Mendukung strategi SO

Merupakan situasi yang sangat menguntungkan, karena organisasi mempunyai peluang dan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan Teknik wawancara, bahwa strategi pengembangan wisata religi di makam sunan kalidjogo berdasarkan SO (Strengths - Opportunities) yang bisa dilakukan yaitu: tetap menggelar kegiatan perayaan budaya sebagai bentuk kearifan lokal dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai daya tarik utama wisatawan yang dapat dipantau langsung

oleh dinas Kesehatan, memaksimalkan adanya fasilitas kesehatan yang ditentukan oleh dinas Kesehatan, yaitu dengan disediakan tempat cuci tangan, handsanitizer, dan barcode peduli lindungi sehingga bisa dipantau langsung oleh dinas Kesehatan, dan Mengajak seluruh elemen yang ada di wisata religi makam sunan kalidjogo untuk mempromosikannya kembali bahwa makam sunan kalidjogo sudah dibuka dan bisa dilakukan kunjungan ziarah dengan protokol kesehatan. Promosi bisa dilakukan pada mulut ke mulut, media social seperti web, fb dan sebagainya, dan meningkatkan sikap keramahan dan sikap terhaap lingkungan, untuk memberikan kesan baik untuk para peziarah yang datang, dengan memberikan himbuan kepada masyarakat sebagai pelaku usaha dan dievaluasi kinerja setiap minggu melalui rapat quarum.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh anita sulistiyaning gunawan, dkk (2016), yang menyatakan bahwa Strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan kawasan obyek Wisata Puhsarang di Kabupaten yaitu meningkatkan kegiatan promosi wisata. Wisatawan tertarik untuk berkunjung dengan berbagai cara yaitu melalui promosi pariwisata melalui pelaku industri pariwisata dan pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata, pembuatan website pariwisata serta promosi dengan memasang baliho.

Selain Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, pihak keuskupan dari Wisata Religi Puhsarang juga melakukan kegiatan promosi untuk lebih menampilkan daya tarik yang ada di Wisata Religi Puhsarang. Mempromosikan peran masyarakat sekitar dengan menyebarkan brosur, kemudian juga melalui media online berperan penting untuk menjaga keamanan, kenyamanan serta kebersihan kawasan Wisata Religi Puhsarang. Keterlibatan masyarakat setempat dalam pengembangan wisata religi Puhsarang bertujuan untuk memberikan peluang kepada masyarakat agar berjualan di tempat wisata. Dengan pengembangan yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kediri yang bekerjasama dengan pihak keuskupan puhsarang telah meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke puhsarang. Dengan banyaknya pengunjung, barang dagangan juga ada barang-barang yang bisa dibeli yang efeknya meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat,

dengan meningkatnya ekonomi pendapatan masyarakat secara otomatis meningkat pula kesejahteraan masyarakat.²⁹

2. Kuadran II : Mendukung Strategi ST

Meskipun ada ancaman, masih mempunyai kekuatan dalam segi internal. Strategi yang diterapkan yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diverifikasi (produk/pasar). Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik wawancara, bahwa strategi pengembangan wisata religi di makam sunan kalidjogo berdasarkan ST (*Strengths - Threats*) yang sapat dilakukan yaitu: Memaksimalkan penataan pedagang di area wisata religi serta menjamin keamanan peziarah, dengan cara memberi himbauan dan menertibkan pedagang yang dagangannya melebihi batas jalan, dari jalan yang seharusnya lebar menjadi sempit karena pedagang yang susah diatur. Menyiapkan petugas khusus untuk menjaga keamanan diarea makam, Menyediakan jangkauan bagi peziarah terkait pembatasan jumlah pengunjung serta pemberlakuan penerapan protokol kesehatan melalui spanduk disekitar area makam wisata religi dan media social.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh nanag dwi praatmana dan Muhammad arsyad (2022), bahwa memperbaiki penataan desain lokasi wisata, kondusifitas, dan kepatuhan terhadap himbauan serta peraturan pemerintah juga harus dipertimbangkan untuk berlangsungnya kegiatan wisata Kembali normal, maka dapat mendorong perekonomian masyarakat sekitar objek wisata.³⁰

3. Kuadran III : Mendukung strategi WO

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik wawancara, bahwa strategi pengembangan wisata religi di makam sunan kalidjogo, strategi WO (*Weaknessess - Opportunities*) yang dapat dilakukan yaitu: memaksimalkan aksesibilitas menuju lokasi wisata religi terkait lampu penerangan, plang, tempat parkir,

²⁹ Anita Sulistiyaning Gunawan, Dkk, “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 32, No. 1 (March 2016), hlm 07.

³⁰ Praatmana and Muhammad Arsyad, “Strategi Pengembangan Wisata Menara Kudus Berbasis Kearifan Lokal sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat,” June 25, 2022.

dan akses jalan, memastikan ketersediaan akomodasi yang aman dan nyaman oleh masyarakat area makam, meningkatkan promosi sosial media pariwisata, memaksimalkan ketersediaan tong sampah agar peziarah tidak membuang sampah sembarangan, dan bekerja sama dengan dinas sosial untuk menertibkan pengemis yang ada di area wisata religi makam sunan kalidjogo. Mendorong Pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan, masyarakat menjadi subjek dalam pembangunan ekonomi dengan memberdayakan diri melalui penyediaan jasa dan usaha untuk meningkatkan pertumbuhannya.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arivatu Ni'mati Rahmatika dan Maghfiroh (2021), Strategi pengembangan wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung adalah: Accessibility, untuk ketempat Agrowisata Bale Tani sendiri cukup mudah, karena dekat dengan pabrik dan memiliki jalan yang mudah dilalui. Lokasi parkir juga bertepatan dengan lahan pabrik sepatu Venezia. Akses untuk menuju Bale Tani semakin mudah berkat kondisi jalan yang membaik dan tersedianya transportasi umum. Wisatawan dapat mencapai Agrowisata Bale Tani tidak hanya dengan kendaraan pribadi tetapi juga kendaraan umum. Akses mudah ke lokasi bisa memudahkan pengunjung untuk menemukan tempat wisata. Diharapkan strategi ini Agrowisata Bale Tani bisa muncul kembali dan memiliki banyak peminatnya. Banyak pengunjung yang kembali ke keadaan sebelum Covid-19 melanda dan menghancurkan perekonomian masyarakat. Dengan banyaknya orang yang berdatangan, maka secara otomatis menambah pendapatan Agrowisata Bale Tani dan membutuhkan pegawai kembali, serta masyarakat dapat bekerja kembali di Agrowisata Bale Tani setelah siap dan itu sangat membantu perekonomian masyarakat.³¹

4. Kuadran IV : Mendukung Strategi WT

Melakukan strategi pertahanan agar organisasi tetap eksis, dengan dilakukan perbaikan internal untuk menghadapi ancaman yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik

³¹ Arivatu Ni'mati Rahmatika and Maghfiroh, "Strategi Pengembangan Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada New Normal (Studi Kasus Di Agrowisata Bale Tani Jombang)," *Youth & Islamic Economic Journal*, vol 02, no. 01 (2021), hlm 29.

wawancara, maka strategi pengembangan wisata religi di makam sunan kalidjogo, strategi WT (*Weakness - Threats*) yang dilakukan yaitu : Memperketat keamanan disekitar wisata religi makam sunan kalidjogo, keamanan yang dibantu oleh generasi muda ahli waris, kemudian ada karyawan makam sendiri, marbot-marbot, sentono-sentono, dan juga dibantu oleh beberapa personil banser, menyediakan handsanitizer, tempat cuci tangan, barcode peduli lindungi di pintu masuk dan keluar wisata religi, jalan masuk dan keluar wisata religi dibuat satu arah agar tidak terjadi kerumunan. Memaksimalkan sarana dan prasarana pendukung wisata religi makam sunan kalidjogo dengan memberikan sarana prasarana berupa toilet umum, tempat sampah tempat penitipan alas kaki, kios-kios souvenir atau pusat oleh-oleh.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulie Suryani dan Vina Kumala (2021), yang secara gamblang menunjukkan adanya peningkatan pendapatan pedagang di objek wisata religi dimakam syech burhanudin jelas terlihat dengan adanya berbagai kegiatan usaha seperti penginapan, pertokoan, warung makan akan berdampak pada penerimaan atau peningkatan pelaku usaha tersebut. Pengembangan obyek wisata religi Syech Burhanudin akan memberikan dampak positif untuk perekonomian masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bidang usaha yang ada disekitar obyek wisata ini seperti toko pakaian, warung makan maupun jasa lainnya disekitar objek wisata.³²

d. Rekomendasi Strategi

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan melalui tahap wawancara, maka diperoleh strategi pengembangan wisata religi makam sunan kalidjogo, sebagai berikut:

1. Pengembangan Aksesibilitas

Strategi pengembangan wisata religi yang dilakukan makam sunan kalidjogo yaitu dengan menambah lampu penerangan, dibuatkan plang jalan, tempat parkir dan jalan yang beraspal, untuk memperlancar akses para peziarah menuju ke makam sunan kalidjogo kadilangu.

³² Yulie Suryani and vina kumala, "Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 2, no. 1 (June 2021): 100.

2. Pengembangan Sarana Prasarana Wisata

Salah satu indikator penting yang wajib di persiapkan oleh wisata religi ini ialah sarana yang layak digunakan, strategi yang digunakan Yayasan makam sunan kalidjogo yaitu memberikan sarana prasarana berupa toilet umum, tempat sampah dan tempat penitipan alas kaki, kios-kios souvenir atau pusat oleh-oleh, ketersediaan sarana akomodasi yang aman dan nyaman oleh pelaku usaha di area makam, agar peziarah merasa nyaman berziarah di makam sunan kalidjogo. Adanya standar protokol Kesehatan yang ditentukan oleh dinas Kesehatan, agar bisa menambah kepercayaan peziarah tentang keamanan berwisata di makam sunan kalidjogo ini, dengan menyediakan handsanitizer, tempat cuci tangan, barcode peduli lindungi di pintu masuk dan keluar wisata religi, himbauan memakai masker, dan jalan masuk dan keluar wisata religi dibuat satu arah agar tidak terjadi kerumunan.

3. Pengembangan Pengelolaan

Strategi yang digunakan untuk pengembangan wisata religi makam sunan kalidjogo yaitu dilakukan dengan tetap menggelar kegiatan perayaan budaya sebagai bentuk kearifan lokal seperti tradisi grebek besar, haul sunan kalidjogo, ruwatan massal dan lain sebagainya, sehingga perlu adanya promosi, dan keamanan. Promosi dilakukan agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Salah satunya yaitu adanya pamflet yang dipasang dipinggir jalan tempat wisata religi, memberikan rute bagi peziarah untuk dengan mudah mencapai tempat wisata religi makam sunan kalidjogo, promosi online juga dilakukan seperti melalui Instagram, facebook, youtube dan web @yayasansunankalijagakadilangu.blogspot.com. untuk menyediakan berbagai informasi terkait wisata makam sunan kalidjogo. Keamanan juga diterapkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pencurian, keamanan dibantu oleh generasi muda ahli waris, karyawan makam, marbot-marbot, sentono-sentono, dan juga dibantu oleh beberapa personil banser, diharapkan adanya pengamanan yang ada para peziarah merasa aman saat berkunjung.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu strategi pengembangan yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang baik, dengan meningkatkan sikap keramahan dan sikap terhadap lingkungan, untuk memberikan kesan baik untuk para peziarah yang datang, dengan memberikan himbuan kepada masyarakat sebagai pelaku usaha dan dievaluasi kinerja setiap minggu melalui rapat quarum.

Sehingga dengan adanya pengembangan wisata religi makam sunan kalidjogo bisa untuk menarik wisatawan sehingga pelaku usaha dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui yang ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 4.3
Dampak Strategi Pengembangan Wisata Religi Pasca Covid-19

No	Nama	Jenis usaha	Asset sebelum berdagan	Asset setelah berdagan	Pendapatan pas covid-19	Pendapatan pasca covid-19	Tingkat kesejahteraan
1.	Bp.zaqil mubarak	Pedagang pakaian	Belum memiliki asset	Memiliki cabang toko pakaian dari penghasilan berdagan di area makam	Tidak ada pendapatan, karena tutup	pendapatan sekarang perhari sekitar Rp.500.000,.	Terpenuhi kebutuhan primer, sekunder, tersier, dapat berzakat dan berinfaq.
2.	Bp. abduraahman	Penjual kerajinan	Belum memiliki asset	Memiliki motor, tanah, dan menunggu proses keberangkatan Haji	Tidak ada pendapatan, karena tutup	pendapatan sekarang yang didapatkan dalam waktu seminggu sekitar 2 juta	Terpenuhi kebutuhan primer, sekunder, tersier, dapat berzakat dan berinfaq ,mampu memberikan Pendidikan kepada anaknya diperguruan tinggi

							dan menjadi tahfiz Qur'an.
3.	Bp. H. Syukri	Penjual kerajinan terbang dan bedug	Belum memiliki asset	Memiliki asset seperti sawah dan ternak kerbau,	Tidak ada pendapatan, karena tutup	pendapatan yang didapatkan kira-kira sebulan sekitar 2 juta	Terpenuhi kebutuhan primer, sekunder, tersier, dapat berzakat dan berinfaq
4.	Bapak Suwar	Pedagang Es Dawet	Belum memiliki asset	Memiliki kendaraan sepeda motor untuk anak sekolah	Tidak ada pendapatan, karena tutup	Pendapatan sekitar Rp. 150.000 perhari.	Terpenuhi kebutuhan primer, sekunder, dapat berzakat dan berinfaq
5.	Bapak Suharno	Tukang Parkir	Belum memiliki asset	Memiliki kendaraan sepeda motor	Tidak ada pendapatan, karena tutup	pendapatan sekarang kira-kira sebesar Rp. 300.000 perhari.	Terpenuhi kebutuhan primer, sekunder, dapat berzakat dan berinfaq.

Berdasarkan tabel diatas, tingkat kesejahteraan masyarakat kadilangu sebagai pelaku usaha meningkat, dengan adanya pengembangan wisata religi dapat menambah pendapatan atau penghasilan pasca covid-19, yang meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan serta kebutuhan lainnya. Al-Ghazali mengenal kesejahteraan dengan istilah *al-maslahah*, yang tidak lepas dari unsur harta atau kekayaan agar memenuhi kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan, maupun papan.³³

Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengembangan wisata religi Makam Sunan Kalidjogo memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar, yaitu terlibat langsung dalam kegiatan wisata dan memberikan dampak yang besar dalam mencapai tingkat kesejahteraan baik dalam sisi ekonomi maupun sisi religiusitas. Tujuan utama ekonomi Islam adalah terwujudnya tujuan manusia

³³ Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 3, No. 2 (2015), hlm 389.

untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayahal-thayyibah).³⁴ Dalam hal ini peningkatan kesejahteraan maka manusia sudah mencapai tujuan ekonomi Islam yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Di mana bisa memenuhi kebutuhan dunianya seperti sandang, pangan, Pendidikan dan sebagainya. Sedangkan untuk kebahagiaan akhirat juga dicapai dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dapat menunaikan ibadah yang nantinya akan mendapatkan kebahagiaan akhirat. Selain itu kehidupan yang baik dan terhormat juga didapatkan dimana dengan meningkatnya kesejahteraan maka kehidupan yang sebelumnya kini menjadi lebih baik.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Kalidjogo Kadilungu Demak

Pengembangan industri pariwisata adalah salah satu kegiatan yang terencana, dilakukan dengan cara menyeluruh dan dengan berbagai aspek yang perlu dilakukan secara terpadu, diperlukan modal pariwisata yang terencana dengan baik yang berpotensi menjadi industri yang berkelanjutan, lebih berkualitas dan sesuai dengan SOP. Didalam pelaksanaan tugas tertentu, penting untuk mempertimbangkan semua faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Termasuk melaksanakan strategi yang direncanakan dari pihak pengelola makam sunan kalidjogo untuk mengembangkan industri wisata halal di Demak.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dengan pihak pengelola, masyarakat dan peziarah makam, Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan wisata religi makam sunan kalidjogo kadilungu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Semangat dan Kreativitas pengelola untuk memberikan pelayanan yang baik, sehingga dalam memberikan pelayanan kepada peziarah sangat baik dan sopan, karena dilakukan secara ikhlas atas motivasi dari mengabdikan
- b. Makam sunan kalidjogo sudah dikenal masyarakat luas

Makam sunan kalidjogo memiliki daya Tarik wisata yang cukup besar, melihat dari lokasi makam yang strategis, dan sunan kalidjogo merupakan tokoh wali yang paling dikenal dan dihormati di kalangan masyarakat Jawa tengah dan tokoh terkemuka dikalangan

³⁴ M. Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm 209.

wali songo, sehingga banyak wisatawan yang mengenal dan berdatangan berziarah ke makam beliau.

- c. Mudahnya akses transportasi umum/pribadi dan akses informasi untuk para peziarah menuju area makam

Akses transportasi dan informasi yang mudah adalah salah satu pendorong yang dapat menarik wisatawan. Kemudian akses informasi ini terbukti dengan adanya alamat lengkap lokasi makam yang dapat diakses melalui aplikasi Google Maps dan juga bisa dilihat dari petunjuk arah untuk menuju ke area wisata religi yang dapat dikatakan cukup jelas supaya membantu wisatawan untuk mencapai tujuan lokasi wisata religi.

- d. Kondisi keamanan yang baik

Pada objek wisata kondisi keamanan yang baik merupakan faktor penting dalam pengembangannya. Keamanan pada objek wisata di makam sunan kalidjogo cukup baik dikarenakan pengelola bekerja sama dengan banser dan dibantu oleh generasi muda ahli waris, serta karyawan makam. Keamanan diperlukan agar menjaga ketertiban dan hal yang tidak diinginkan, seperti pencurian, oleh karena itu, keamanan yang baik membuat pengunjung merasa aman dan nyaman untuk berziarah ke wisata religi makam sunan kalidjogo

- e. Dukungan dari masyarakat dan dinas pariwisata

Adanya dukungan dari masyarakat dan dinas terkait untuk membuka kembali makam setelah adanya covid dengan membatasi adanya pengunjung dan selalu mematuhi protokol Kesehatan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya lahan parkir saat membludaknya pengunjung

Lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung semua kendaraan yang berdatangan saat ramai pengunjung di wisata religi ini, seperti akhir pekan atau musim liburan. Karena itu, kendaraan harus dialihkan ke jalan lain. Dengan kondisi seperti itu, pengunjung akan merasakan fasilitas parkir yang tersedia menjadi lebih nyaman. Permasalahan pada lahan parkir ini berdampak besar pada kepuasan pengunjung terhadap fasilitas parkir yang disediakan, apalagi saat musim libur tiba.

b. Akses jalan yang kurang lebar dan lokasi yang terbatas

Saat terjadi peluapan peziarah, akses jalan untuk menuju makam terlihat sempit dan lokasi yang terbatas belum mampu menampung peziarah yang datang, karena saat menuju ke makam masih terlihat berdesak-desakan, hal tersebut disebabkan dari para pedagang yang sulit diatur yang dagangannya sampai ke jalan, dari jalan yang seharusnya lebar menjadi sempit, dengan kondisi tersebut menyebabkan kurang nyamannya peziarah dengan akses lokasi yang terbatas.

c. Masih rendahnya kesadaran pengunjung untuk peduli lingkungan

Banyak dari pengunjung yang kurang sadar dengan kebersihan lingkungan, hal itu terbukti dengan masih adanya sampah yang berserakan di jalan, di atas pot yang mengakibatkan area makam terlihat kurang bersih.

d. Banyaknya pengemis di area makam

Masih banyaknya pengemis di area makam yang dapat mengganggu kenyamanan para peziarah yang datang, diharapkan pengelola dan pemerintah menertibkan para pengemis tersebut agar wisata religi menjadi lebih nyaman saat dikunjungi.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh: Mukhirto dan Tamrin Fathoni (2022), faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata pada makam Kyai Ageng Imam Musakaf adalah: Pendukung meningkatnya jumlah orang yang berziarah menjadi pendukung utama pengembangan wisata religi, serta antusiasme masyarakat sekitar sebagai pelaku pemerhati, sumber daya alam, sumber daya manusia serta sumber daya finansial, yang merupakan faktor penting dalam pengembangan dan pengelolaan. Peran juru kunci yang berperan sebagai pengelola sangat penting. Hambatannya adalah promosi yang masih minim dan terbatas dari pengelola. Pengembangan obyek wisata religi ini membutuhkan kerjasama berbagai pihak terutama Dinas Pariwisata setempat. Akses jalan yang masih begitu sempit, dari jalan raya propinsi Ponorogo

Wonogiri hingga ke Dukuh Puhgeru Ngujung membutuhkan perhatian dan pengembangan.³⁵



³⁵ Mukhirto and Tamrin Fathoni, “Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi,” *Journal of Community Development and Disaster Management* 4, no. 1 (June 8, 2022): 23–35, <https://doi.org/10.37680/jcd.v4i1.1264>.